

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam era modern saat ini banyak hal yang mencari kemudahan - kemudahan untuk melakukan sesuatu. Hal ini terlihat dari banyaknya media - media elektronik yang mengelilingi dalam kehidupan ini, media elektronik juga dapat diartikan sebagai media komunikasi seperti yang telah di kemukakan oleh Heinich dan kawan- kawan dalam (Arsyad 2013:3) bahwa istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan - bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komuniksai. Maka foto merupakan salah satu dari media komunikasi.

Dalam dunia pendidikan pun media sangat dibutuhkan pada suatu pembelajaran seperti yang telah di kemukakan oleh Azhar Arsyad (2013:19) mengemukakan bahwa “dalam proses belajar mengajar ada dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan.” Media yang lazim digunakan pada saat ini adalah media yang dapat melibatkan proses berfikir peserta didik dan dapat mempermudah guru untuk melakukan proses pembelajaran yang tentunya sesuai dengan tujuan. Selain itu media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran pada saat ini selalu mengandung unsur visual dan audio visual, yang mengandung unsur visual bisa berupa gambar, foto, poster, koran, dan lainnya yang memiliki unsur visual, sedangkan dalam media yang mengandung unsur audio visual bisa berupa, video dan film. Dengan demikian media - media tersebut tentulah akan lebih baik jika digunakan karena media - media tersebut dapat membantu proses berfikir peserta didik dalam suatu pembelajaran.

Meskipun telah disadari bahwa penggunaan media merupakan hal yang sangat penting namun pada kenyataannya dalam pembelajaran menggambar bentuk di tingkat sekolah menengah pertama seringkali guru kurang memperhatikan dan kurang kreatif untuk mencari atau mengembangkan media pembelajaran sehingga peserta didik merasa jenuh, kurang percaya diri sehingga kreativitasnya terhambat.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran menggambar bentuk tentulah banyak hal yang harus kita pertimbangkan salah satunya adalah penggunaan media yang sesuai dengan minat peserta didik juga dapat meningkatkan atau mengembangkan kreativitas sehingga menghasilkan suatu karya yang lebih baik.

Keterbatasannya kreativitas yang ada pada peserta didik sesuai dengan studi pendahuluan yaitu anak merasa jenuh, kurang percaya diri, merasa bingung untuk memulai, dan peserta didik kurang fokus untuk melihat objek oleh karena itu diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat mengasah kekreativitasan peserta didik agar tidak merasa jenuh, lebih merasa percaya diri, tidak bingung untuk memulai, dan peserta didik dapat fokus untuk melihat objek.

Foto sebagai media yang termasuk kedalam unsur media visual maka terlihat banyak digunakan oleh guru sebagai alat bantu pembelajaran, karena selain foto lebih mudah didapat pada saat ini, foto juga dapat mewakili imajinasi atau tujuan yang ingin dicapai oleh guru pada saat proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga peserta didik menyenangi karena foto dapat mempermudah pemahaman peserta didik atau dapat mempermudah peserta didik untuk memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru.

Pada suatu proses pembelajaran, seorang guru berkeinginan untuk bias lebih baik menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran karena guru dapat dikatakan berhasil dalam kegiatan belajar mengajar apabila tujuan pembelajaran dapat dipahami dan bahkan dapat diaplikasikan oleh peserta didik sebagai barometer dari keberhasilan guru dalam kegiatan

belajar mengajar, dengan demikian untuk mencapai keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar tersebut guru harus dapat memilih serta mengembangkan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran yang dianggap tepat sehingga dapat mempermudah penyampaian materi yang akan diajarkan.

Pada penelitian ini akan dicobakan media foto sebagai alat bahan pertimbangan, bahwa media ini kiranya dapat menjawab atas kekurangan ataupun kelemahan yang terjadi dilapangan. Sejalan dengan uraian Sudjana dan Rivai dalam (Latifah Eva 2015 : 3) bahwa dalam metodologi pembelajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran. Sedangkan menurut Kurniawan dalam (Jurnal Pedagogik Pendidikan dasar, 2016 : 199) menerangkan bahwa media yang baik adalah yang dapat memunculkan komunikasi dua arah. Dengan demikian penulis berhasumsi untuk dapat memberikan kemudahan di dalam pembelajaran yang merupakan salah satu alternatif yaitu, kemudahan guru dalam proses pembelajaran menggambar bentuk, sehingga dapat mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik dari study pendahuluan yang telah dilakukan, bahwa peserta didik ada pada kondisi yang kurang baik yaitu karena guru yang kurang berfariasi dalam memberikan media pembelajaran pada pelajaran menggambar bentuk, maka penulis berpendapat betapa pentingnya media pembelajaran, karena pada umumnya hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama sehingga kualitas pembelajaran mempunyai nilai tinggi, karena media pembelajaran meletakkan dasar - dasar yang formal untuk berfikir dandapat mengurangi pemikiran yang kongkret. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif pada remaja menurut Piaget dalam (John W. Santrock 2014 : 423) bahwa pemikiran formal lebih bersifat abstrak dibandingkan pemikiran oprasional / kongkret, yaitu remaja tidak terbatas lagi pada pengalaman - pengalaman yang bersifat kongkret. Mereka mampu merekayasa seakan - akan itu benar-benar terjadi.

Penggunaan media foto dalam pembelajaran menggambar bentuk adalah salah satu upaya guru meningkatkan kreatifitas peserta didik.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarka latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana penggunaan foto dalam slide sebagai alat bantu guru dalam pembelajaran menggambar bentuk?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menggambar bentuk di SMP Mutiara 4 Kota Bandung yang di terapkan pada peserta didik kelas VII.
2. Perbedaan hasil karya gambar peserta didik dengan menggunakan foto dalam slide sebagai alat bantu guru dalam pembelajaran menggambar bentuk di SMP Mutiara 4 Kota Bandung yang di terapkan pada peserta didik kelas VII.

D. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam perkembangan pembelajaran menggambar bentuk. Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Penelitian ini menawarkan media pembelajaran alternatif yang dapat di praktekan sebagai perbaikan kualitas proses pelaksanaan pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat bahwa untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas dalam proses belajar menggambar bentuk.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan referensi untuk penelitian yang dilaksanakan.

4. Bagi Sekolah

Sebagai lembaga pendidikan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada bab satu dalam skripsi ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian juga struktur organisasi skripsi.

Kemudian pada bab dua akan di paparkan kajian pustaka atau kajian teori dari “Penggunaan Foto Dala Slide Sebagai Alat Bantu Guru Dalam Pembelajaran Menggambar Bentuk Di Kelas VII SMP Mutiara 4 Kota Bandung” seperti pengertian foto, pengertian media, pengertian media visual, pengertian alat peraga, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), penegertian belajar, pengertian mengajar / mendidik, pengertian pembelajaran, pengertian menggambar, pengertian bentuk, dan pengertian menggambar bentuk.

Selanjutnya dalam bab tiga akan diuraikan mengenai metode penelitian, lokasi penelitian, instrument penelitian serta teknik penelitian.

Untuik selanjutnya dalam temuan dan pembahasan pada bab empat akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian “Penggunaan Foto Sebagai Media Pembelajaran Menggambar Bentuk Di Kelas VII SMP Mutiara 4 Kota Bandung”. Setelah semua uraian tentang pembahasan mengenai bab empat maka untuk bab selanjutnya yaitu bab lima yang akan mengemukakan tentang simpulan dan rekomendasi / saran.